



Desakan Penutupan Tempat Hiburan
HZ akan Akomodasi Tuntutan MUI DIY



Herry Zudianto
DOK

JOGJA -- Desakan MUI DIY terkait Keputusan Walikota Yogyakarta tentang pengaturan usaha rekreasi dan hiburan umum pada bulan suci ramadan dan Idul Fitri di Kota Yogyakarta yang dinilai sudah tidak relevan mendapat respon Walikota Yogyakarta Herry Zudianto (HZ).

Seperti diketahui, MUI DIY meminta ketegasan Pemkot Yogyakarta agar Keputusan Walikota (kepwal) nomor 74/2003 dilakukan peninjauan kembali karena tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Ketua MUI DIY Toha Abdurrahman menyatakan usulan agar semua tempat hiburan ditutup keseluruhan untuk menjaga kondusifnya bulan suci dan ibadah puasa umat muslim.

Menurut Herry, pihaknya tetap mengakomodir usulan MUI DIY tersebut meskipun diakui untuk bulan ramadan tahun ini belum bisa diterapkan karena masih menggunakan Kepwal yang sudah ada. "Siapa mengakomodir masukan dan pendapat berbagai pihak termasuk MUI," katanya, Selasa (10/8).

Ia menyatakan kesediaan menyempurnakan Keputusan Walikota nomor 74 tahun 2003 yang dipandang MUI sudah

>> KE HAL 9

HZ akan Akomodasi Tuntutan MUI

Sambungan dari halaman 1

tidak lagi sesuai dengan kondisi yang ada perlu disesuaikan atau diperbaiki sebagai pengaturan baru setiap bulan ramadan berlangsung. "Jika memang dipandang MUI perlu disempurnakan atau diperbaiki kami sedia untuk melakukan kami telaah lebih lanjut," kata HZ.

Sementara Sekretaris MUI DIY, Ahmad Muksin Kamaludiniringrat saat dihubungi *Bernas Jogja* mengatakan perlunya respon secara aktif dari Pemerintah Kota untuk segera melakukan revisi Perwal tersebut. Ia mengatakan Perwal harus berjalan sesuai sasaran dan efektif guna

menciptakan kenyamanan umat Islam menjalankan ibadah puasa. "Ya sebaiknya segera ada sikap," ujarnya.

Ahmad juga meminta aturan tersebut dapat lebih tegas disempurnakan untuk tidak sekadar mengatur melainkan menurut operasinya usaha-usaha yang perlu di tutup juga yang hanya di batasi dan dipertegas lokasi-lokasinya termasuk diluar tempat pijat shiatsu yang memang banyak berkembang dan lokasi lain yang belum di sebutkan dalam kepwal. "Saya fikir masih ada banyak yang harus disesuaikan dan disempurnakan dengan kondisi terkini Perwal tersebut," tandas dia (c14)

an Kepada Yth. :
 alikota Yogyakarta
 akil Walikota Yogyakarta
 sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005